

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian dan Analisa penelitian mengenai resepsi khalayak tentang ketiga berita Surabaya menjadi zona hitam Covid-19 di Twitter periode 2 hingga 4 Juni 2020 dapat disimpulkan beberapa hal sekaligus menjawab rumusan masalah yakni bagaimana penerimaan yang didapat dari wawancara informan dengan beberapa poin, antara lain sebagai berikut :

1. Pada dasarnya khalayak generasi Y dalam penelitian ini memang memiliki kebiasaan bersosial media secara aktif, karena Twitter dinilai bermanfaat lebih dari hanya sekedar berkomunikasi mengirim pesan, tetapi menjadi sumber informasi atau berita terbaru dan tercepat daripada media sosial yang lain. Dalam melakukan penerimaan dan interpretasi terkait ketiga berita Surabaya menjadi zona hitam di Twitter informan menunjukkan beberapa karakteristik penerimaan sesuai ketiga kategori Start Hall yakni hegemoni, negosiasi dan oposisi terhadap informasi atau pesan yang ada dalam berita Surabaya menjadi zona hitam sesuai latar belakang masing-masing.
2. Dari kedelapan informan yang telah melalui proses *indepth interview* diketahui beberapa temuan pengelompokan pemaknaan yakni tiga informan Dominan Hegemoni dalam pemaknaan berita Surabaya menjadi zona hitam di Twitter.

Dimana dimaknai Surabaya memang zona hitam dikarenakan warganya yang kurang patuh sehingga yang positif Covid-19 menjadi banyak dan menyebabkan zona hitam maka tidak mengherankan seperti yang diberitakan di Twitter bahwa Surabaya menjadi zona hitam.

Informan yang digolongkan sebagai pemakna dinegosiasikan dimana hal tersebut terjadi apa yang disampaikan penulis berita tersebut di baca khalayak dengan kepercayaan serta keyakinannya dan selanjutnya dikompromikan dengan kode-kode dari penulis tadi. Bahwa yang diberitakan memang terlihat negatif akan tetapi itu merupakan bentuk kesigapan dalam pendataan melalui *rapid tes* sehingga terjadi peningkatan data pasien positif Covid-19 sehingga terjadi zona hitam. Selain itu judul dari berita tersebut dianggap terlalu di besar-besarkan padahal menurut mereka menjadi zona hitam merupakan konsekuensi dari *rapid test*. Selanjutnya terkait berita Surabaya menjadi zona hitam menyebabkan rasa ketakutan di masyarakat. Hal itu terlihat pada pekerja yang sebelumnya bekerja di Surabaya terpaksa kembali ke kampung halamannya dikarenakan berita Surabaya menjadi zona hitam tersebut.

Informan dalam pemaknaan oposisi (*oppositional position*). Posisi ini terjadi ketika khalayak secara pemaknaan berbeda atau bertentangan dengan berita tersebut. Pendapat bertentangan tersebut di latar belakang oleh sumber dari berita tersebut yang dianggap kurang benar karena diyakini dan muncul klaim dari seorang influencer *dr. Tirta* yang menyatakan bahwa kota Surabaya sukses dalam menanggulangi kasus Covid-19 serta ia memiliki bukti bahwa data antara

pemkot Surabaya dengan pemprov Jatim terdapat kesalahan sehingga mengakibatkan Surabaya di cap zona hitam. Serta adanya isu bahwa ketiga berita Surabaya zona hitam merupakan alat politik dari beberapa pihak yang ingin menjatuhkan pemerintah kota dan walikota Surabaya yang saat itu Tri Rismaharini.

4. Temuan hasil dari penelitian terdapat beberapa bukti menarik untuk dicermati dimana dapat dijelaskan latar belakang dari pemaknaan dari masing-masing informan. Yakni pemaknaan dari informan terpengaruh oleh latar belakang umur, pekerjaan, dan lingkungannya masing-masing sebagai bagian dari kelompok masyarakat serta arah minat tertentu dari figur publik yang diikuti hingga pandangan politik. Beberapa informan memiliki latar belakang wirusaha serta suka berbisnis sehingga ketika berita Surabaya zona hitam tersebut sedang hangat-hangatnya mereka cukup terpengaruh.
5. Pengetahuan terkait berita Surabaya zona hitam di Twitter berkaitan dengan isu pihak pemerintah kota dengan pemerintah provinsi yang sempat bersitegang. Kasus mobil PCR pemkot Surabaya yang sempat diambil alih pemprov membuat beberapa informan memiliki kepercayaan berita-berita Surabaya menjadi zona hitam merupakan buntut dari isu politik tersebut.
6. Penerimaan terhadap berita-berita Surabaya menjadi zona hitam diketahui dipengaruhi juga oleh minat politik di beberapa informan yang telah diwawancarai. Dimana beberapa informan yang kontra atau oposisi menyatakan bahwa ia mendukung walikota Surabaya Tri Rismaharini serta dengan adanya

*hashtag* SurabayaWani dinilai merupakan sebuah bentuk dukungan bagi pemerintah kota Surabaya terkait berita-berita Surabaya zona hitam.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai berita khususnya di sosial media Twitter lebih dapat di masifkan lagi melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei *big data* pengguna social media tersebut terkait tema atau fenomena yang berkaitan dengan opini khalayak terhadap berita dan isu yang ada di media sosial Twitter. Meskipun isu terkait Surabaya zona hitam Covid-19 sudah lama atau tidak baru lagi akantetapi dapat diperluas lagi dengan metode kuantitatif tersebut.
2. Dikarenakan penelitian ini dilakukan saat pandemi Covid-19 sehingga teknik pengumpulan data melalui metode online atau daring melalui *videocall zoom*. Data yang diperoleh *indepth interview* tereduksi dan terjadi berbagai macam gangguan terutama saat sesi wawancara *online*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa melalui teknik tradisional melalui sesi *indepth interview* bertemu secara langsung atau *offline*, sehingga didapatkan data pengamatan yang lebih detail karena dapat mengamati emosi serta respon spontan informan secara langsung saat sesi interview tanpa terjadi gangguan daring.

3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih kreatif terkait pemilihan tema, judul serta teori yang digunakan agar terjadi berbagai eksplorasi dan variasi penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian dimasa yang akan datang.